

BAB IV

PROSES, HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses

Proses perbaikan pada sistem pengapian *engine stand* Toyota Corona 3S-FE diawali dengan proses identifikasi kerusakan pada sistem pengapian, pembongkaran dan menganalisa komponen, kemudian setelah ditemukan kerusakan yang terjadi langkah selanjutnya yaitu melakukan perbaikan atau pernggantian komponen yang mengalami kerusakan, setelah dilakukan perbaikan dan penggantian lalu dilanjutkan dengan pengujian pada sistem pengapian untuk memastikan sistem pengapian bekerja dengan normal setelah dilakukan perbaikan. Berikut merupakan penjelasan dari proses perbaikan yang dilakukan pada sistem pengapian *engine stand* Toyota Corona 3S-FE :

1. Identifikasi awal

Melakukan pemeriksaan melalui gejala-gejala yang terjadi pada *engine*. Setelah dilakukan pemeriksaan awal kemudian ditemukan gejala mesin tidak mau menyala ketika distart, kemudian melakukan pengecekan pada percikan bunga api busi dan ditemukan tidak adanya percikan bunga api pada busi. Dari gejala yang ditimbulkan dapat diasumsikan terjadi kerusakan pada komponen sistem pengapian.

2. Pembongkaran

Pembongkaran dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah pemeriksaan komponen sistem pengapian yang mengalami kerusakan.

pengapian berada pada 10° sebelum TMA dan standar untuk saat pengapiannya yaitu 10° sebelum TMA, sehingga saat pengapian sudah sesuai. Apabila saat pengapian tidak pas maka dapat menimbulkan masalah seperti mesin sulit di start, putaran mesin menjadi kasar atau tersendat-sendat, terjadi pembakaran balik dan lain sebagainya.

3. Pemeriksaan generator sinyal menggunakan *oscilloscope*

Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan alat yaitu *oscilloscope* dengan cara menempelkan probe positif pada terminal generator sinyal dan kabel negatif pada masa. Dari hasil pemeriksaan didapatkan hasil pembacaan pada *oscilloscope* sesuai dengan spesifikasi, dengan begitu dapat diketahui bahwa sistem pengapian telah bekerja dengan baik.